

Meningkatkan Ekonomi Lokal Lewat Penjualan Takjil Dibulan Ramadhan

Eka Mutiara¹

Sekolah Tinggi Agama Islam KH. Abdul Kabier¹

Email Address: 20197270108ekamutiaraa@gmail.com

Abstract

The holy month of Ramadhan becomes an important moment for entrepreneurs to increase their income, especially through the sale of takjil. The aim of this research is to analyze the role of takjil sales in boosting the local economy during the month of Ramadhan in Katulisan village and to identify the factors that support its success. This research employs a qualitative approach. This qualitative approach is a research process that is conducted by describing what is present in the field using the primary instrument of the researcher themselves. The results show that takjil sales provide a significant contribution to increasing community income during the month of Ramadhan compared to regular months and also encourage local economic growth. Factors that support the success of takjil businesses include strategic locations, product variations, and community involvement in supporting micro-enterprises. However, there are challenges such as fierce competition and rising raw material prices. In conclusion, the month of Ramadan has a positive economic impact on takjil business actors, but an adaptation strategy is needed so that they can continue to compete and get optimal profits. The month of Ramadan is an opportunity for the people of Katulis Village to improve the local economy through the sale of takjil. This study aims to find out how the sale of takjil in the month of Ramadan can improve the local economy in Katulisan Village. The results of the study show that takjil sales in the month of Ramadan have increased significantly and reaped great profits for traders.

Keywords : Local Economy, Takjil Sales, Ramadan

Abstrak

Bulan suci Ramadhan menjadi momen penting bagi pelaku usaha untuk meningkatkan pendapatan, terutama melalui penjualan takjil Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran penjualan takjil dalam meningkatkan ekonomi lokal selama bulan Ramadhan di desa Katulisan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilannya. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara kualitatif. Pendekatan kualitatif ini merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada di dalam lapangan dengan instrumen utama peneliti itu sendiri Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan takjil memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat selama bulan Ramadhan dibandingkan dengan bulan biasa serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan usaha takjil meliputi lokasi strategis, variasi produk, serta keterlibatan komunitas dalam mendukung usaha mikro. Namun, terdapat tantangan seperti persaingan yang ketat dan kenaikan harga bahan baku. Kesimpulannya, bulan Ramadhan memberikan dampak ekonomi positif bagi pelaku usaha takjil, namun diperlukan strategi adaptasi agar mereka tetap bisa bersaing dan mendapatkan keuntungan yang optimal. Bulan Ramadhan merupakan kesempatan bagi masyarakat Desa Katulisan untuk meningkatkan ekonomi lokal melalui penjualan takjil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penjualan takjil di bulan Ramadhan dapat meningkatkan ekonomi lokal di Desa Katulisan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan takjil di bulan Ramadhan mengalami peningkatan yang signifikan dan meraup keuntungan yang besar bagi pedagang.

Kata kunci: Ekonomi Lokal, Penjualan Takjil, Ramadhan

PENDAHULUAN

Bulan Ramadhan merupakan bulan yang penuh berkah dan kesempatan bagi masyarakat untuk meningkatkan ekonomi lokal. Salah satu cara untuk meningkatkan ekonomi lokal adalah melalui penjualan takjil. Takjil merupakan makanan atau minuman yang dikonsumsi setelah berpuasa¹. Di Desa Katulisan, penjualan takjil menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang penting di bulan Ramadhan. Bulan Suci Ramadan adalah bulan yang istimewa dan sangat dinanti-nantikan oleh umat Muslim karena mempunyai keutamaan yang berlimpah. Di bulan ini umat muslim diwajibkan untuk berpuasa serta dianjurkan untuk memperbanyak amal ibadah seperti salat tarawih, tadarus al-quran, sedekah, dzikir dan lain sebagainya. Semua amalan tersebut dilakukan guna memperoleh keutamaan di bulan Ramadhan. Namun dengan demikian, bulan Ramadhan tidak hanya soal ibadah saja, tapi juga soal perekonomian atau hubungan manusia dengan manusia lainnya (muamalah). Ramadhan merupakan bulan yang membawa peluang ekonomi, terutama bagi masyarakat yang berjualan makanan berbuka puasa yang biasa disebut dengan takjil.

Di berbagai daerah, fenomena pasar takjil menjadi bagian penting dalam aktivitas ekonomi lokal. Dari tahun ke tahun, tren penjualan takjil semakin meningkat, menciptakan peluang bagi pelaku usaha mikro untuk memperoleh pendapatan tambahan. Para pelaku ekonomi biasanya sangat jeli melihat peluang usaha yang bisa meningkatkan potensi lokal. Potensi lokal adalah kekayaan alam, budaya, dan Sumber daya Manusia pada suatu daerah. Potensi alam di suatu daerah bergantung pada kondisi geografis, iklim, dan bentang alam daerah tersebut. Kondisi alam yang berbeda tersebut menyebabkan perbedaan dan ciri khas potensi lokal setiap wilayah. Kekhasan bentang alam, perilaku dan budaya masyarakat setempat, dan kesejahteraan masyarakat membentuk segitiga interaksi yang saling berkaitan. Oleh karena itu, pembangunan dan pengembangan potensi lokal suatu daerah harus memperhatikan ketiga unsur tersebut².

Pengembangan ekonomi lokal telah menjadi fokus utama dalam pembangunan berkelanjutan di banyak negara. Di era globalisasi ini, keterlibatan masyarakat memainkan peran kunci dalam memperkuat ekonomi lokal. Peningkatan partisipasi aktif dari warga setempat menjadi elemen penting dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Pembangunan Ekonomi Lokal Kolaborasi yang efektif antara sektor swasta dan publik dianggap vital dalam menggerakkan perkembangan ekonomi lokal³. Penerapan teknologi juga memiliki peran penting dalam meningkatkan ekonomi. Penggunaan platform digital, aplikasi berbasis masyarakat, dan infrastruktur teknologi lainnya telah membantu masyarakat lokal memperluas akses ke pasar global⁴.

Konsumsi masyarakat selama bulan Ramadhan dan menjelang Idul fitri 1443 H diperkirakan meningkat antara 25 sampai 30 persen dibandingkan di hari-hari biasa.

¹ M Hasibuan, 'Meningkatkan Ekonomi Lokal Melalui Usaha Mikro', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.10, 2019, h. 1-10.

² Metti Paramita, Sofian Muhlisin, and Ikhsan Palawa, 'Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal', *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vo. 4, No.1, 2018, h. 19, doi:10.30997/qh.v4i1.1186.

³ Loso Judijanto and others, 'Rekayasa Sosial Ekonomi: Peningkatan Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal', *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol5, No.1, 2024, h. 223-29 <<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/24226>>.

⁴ R Kumar and N Bezbaruah, 'Digital Platforms Expanding Local Market Access', *Journal Of*, Vol5, No.1, 2018, h. 56-71.

Konsumsi yang terjadi pada saat bulan Ramadhan bersifat musiman karena masyarakat berbelanja setahun sekali tapi sifatnya meledak. Terdapat dua hal yang menyebabkan konsumsi tersebut meledak, pertama konsumsi untuk orang yang menjalankan ibadah puasa, biasanya karena lapar sehingga konsumsinya berlebih. Kedua, konsumsi meningkat karena persiapan menjelang lebaran. Tidak hanya konsumsi makanan, tetapi juga konsumsi pakaian, sehingga dengan banyaknya konsumsi ini para pelaku usaha mikro akan mendapatkan omzet yang meningkat⁵.

Karena di bulan Ramadhan ini kebutuhan dan konsumsi meningkat, sehingga dimanfaatkan oleh pedagang untuk meraup keuntungan. Salah satunya ialah pedagang takjil yang menjual aneka makanan dan minuman untuk berbuka puasa, diantaranya adalah gorengan, kolak, lontong isi, es teh, es campur, es kelapa, sop buah, dan yang sedang viral di tahun ini adalah es teller dan masih banyak lagi menu takjil yang dijual. Bulan Ramadhan mempunyai dampak positif bagi pedagang-pedagang yang menjual menu berbuka puasa atau biasa disebut dengan takjil, karena meningkatnya kebutuhan dan konsumsi masyarakat, sehingga meningkat pula pendapatan yang dihasilkan oleh pedagang. Biasanya para pelaku ekonomi memanfaatkan media sosial yang mereka miliki seperti Facebook dan Instagram, bahkan yang lebih mudah yaitu menggunakan WhatsApp. Mereka mengiklankan dagangan mereka lewat postingan-postingan yang sederhana tapi mudah diterima oleh masyarakat sehingga bisa membuat para pembeli dengan mudah memesan menu takjil.

Ada beberapa pedagang yang beralih menjadi penjual takjil dari yang sebelumnya berjualan nasi uduk atau pedagang jajanan di sekolah, kini beralih menjadi penjual takjil, ini sudah merupakan fenomena yang biasa terjadi disetiap tahun ketika bulan Ramadhan. Bahkan pedagang es atau gorengan yang biasa berjualan dikehidupan sehari-harinya, di bulan Ramadhan ini semakin semangat menggelar lapak dagangannya, karena meningkatnya peminat makanan dan minuman menu berbuka puasa. Sehingga para penjual takjil memanfaatkan momen ini dengan sebaik mungkin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran penjualan takjil dalam meningkatkan ekonomi lokal selama bulan Ramadhan di desa Katulisan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilannya. Dalam rangka mencapai tujuan ini, diharapkan dapat tercipta kondisi di mana penjual takjil memiliki akses lebih baik, memperluas jangkauan, meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta meningkatkan daya saing usaha mereka. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, pendekatan pemberdayaan masyarakat dan partisipasi aktif masyarakat dalam meningkatkan ekonomi lokal lewat penjualan takjil di bulan Ramadhan diharapkan dapat menjadi faktor kunci dalam upaya meningkatkan pendapatan penjualan takjil di desa Katulisan.

⁵ Ilham Wahyudi, Zuhri M. Nawawi, and Wahyu Syarvina, 'Analisis Dampak Bulan Ramadhan Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Di Kelurahan Harjosari Kecamatan Medan Amplas', *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, Vol.4, 2023, h. 1187–95.

KAJIAN PUSTAKA

Ekonomi Lokal

Ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa dalam suatu masyarakat. Menurut Samuelson dan Nordhaus (2009), ekonomi adalah suatu studi tentang bagaimana masyarakat menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang bernilai⁶. Ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa dalam suatu masyarakat.

Ekonomi lokal adalah suatu sistem ekonomi yang berbasis pada kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam suatu wilayah tertentu. Menurut Todaro (2000), ekonomi lokal adalah suatu sistem ekonomi yang mencakup kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa yang dilakukan oleh masyarakat lokal⁷. Sedangkan menurut Kusuma (2015), ekonomi lokal dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan dan lapangan kerja⁸.

a. Karakteristik Ekonomi Lokal

Ekonomi lokal memiliki beberapa karakteristik, antara lain:

1. Berbasis pada sumber daya lokal: Ekonomi lokal berbasis pada sumber daya yang tersedia di wilayah lokal, seperti sumber daya alam, tenaga kerja, dan infrastruktur⁹.
2. Masyarakat lokal sebagai pelaku ekonomi: Masyarakat lokal merupakan pelaku ekonomi utama dalam ekonomi lokal, baik sebagai produsen, konsumen, maupun distributor¹⁰.
3. Kegiatan ekonomi yang beragam: Ekonomi lokal mencakup kegiatan ekonomi yang beragam, seperti pertanian, industri, jasa, dan perdagangan¹¹.

b. Manfaat Ekonomi Lokal

Ekonomi lokal memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Meningkatkan pendapatan masyarakat lokal: Ekonomi lokal dapat meningkatkan pendapatan masyarakat lokal melalui kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa.
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal: Ekonomi lokal dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal melalui peningkatan pendapatan, lapangan kerja, dan akses terhadap barang dan jasa.
3. Meningkatkan keberlanjutan lingkungan: Ekonomi lokal dapat meningkatkan keberlanjutan lingkungan melalui penggunaan sumber daya alam yang bijaksana dan pengelolaan lingkungan yang baik.

c. Tantangan Ekonomi Lokal

Ekonomi lokal juga memiliki beberapa tantangan, antara lain:

1. Keterbatasan sumber daya: Ekonomi lokal seringkali menghadapi keterbatasan sumber daya, seperti sumber daya alam, tenaga kerja, dan infrastruktur.
2. Ketergantungan pada ekonomi global: Ekonomi lokal seringkali tergantung pada ekonomi global, sehingga dapat dipengaruhi oleh perubahan ekonomi global.
3. Kurangnya akses terhadap teknologi: Ekonomi lokal seringkali menghadapi kurangnya akses terhadap teknologi, sehingga dapat menghambat kegiatan ekonomi.

⁶ Paul Anthony Samuelson William Dawbney Nordhaus, *Economics*, McGraw-Hill, 2009.

⁷ M. P Todaro, *Economic Development*, Addison Wesley Longman, 2000.

⁸ H Kusuma, 'Ekonomi Lokal Dan Pembangunan Berkelanjutan', *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, Vol.16, No.1, 2015, h. 1–15.

⁹ L Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, UPP STIM YKPN, 2010.

¹⁰ T.T.H Tambunan, 'Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.20, No.1, 2017, h. 1–12.

¹¹ M Kuncoro, *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, Dan Kebijakan*, UPP AMP YKPN, 2006.

Takjil

Takjil merupakan makanan atau minuman yang dikonsumsi setelah berpuasa untuk membatalkan puasa¹², biasanya dilakukan selama bulan Ramadhan. Berikut ini beberapa contoh makanan yang umum dikonsumsi sebagai takjil :

- Makanan Manis
- Kolak
- Es buah
- Martabak manis
- Makanan Ringan
- Gorengan
- Siomay
- Minuman
- Jus buah
- Susu

Penjualan takjil merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang marak dilakukan menjelang bulan Ramadhan, karena takjil merupakan makanan atau minuman yang dikonsumsi setelah berpuasa untuk membatalkan puasa¹³. Takjil adalah makanan atau minuman yang dikonsumsi setelah berpuasa untuk membatalkan puasa. Penjualan takjil telah menjadi tradisi di banyak negara, termasuk Indonesia.

a. Konsep Penjualan Takjil

Penjualan takjil dapat didefinisikan sebagai kegiatan menjual makanan atau minuman yang dikonsumsi setelah berpuasa untuk membatalkan puasa. Penjualan takjil dapat dilakukan oleh individu atau usaha kecil dan menengah.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penjualan Takjil

Penjualan takjil dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. musim : Penjualan takjil meningkat menjelang bulan Ramadhan dan selama bulan Ramadhan
2. harga : Harga takjil yang kompetitif dapat meningkatkan penjualan
3. kualitas : Kualitas takjil yang baik dapat meningkatkan penjualan
4. lokasi : Lokasi penjualan takjil yang strategis dapat meningkatkan penjualan

c. Dampak Penjualan Takjil

Penjualan takjil memiliki beberapa dampak, antara lain:

1. peningkatan pendapatan
2. penciptaan lapangan kerja
3. peningkatan ekonomi lokal¹⁴

d. Strategi Penjualan Takjil

Beberapa strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan penjualan takjil, antara lain:

1. pemasaran online: Menggunakan media sosial untuk mempromosikan takjil
2. diversifikasi produk: Menawarkan berbagai jenis takjil untuk memenuhi kebutuhan konsumen
3. kualitas produk: Menjaga kualitas takjil untuk meningkatkan kepuasan konsumen¹⁵

Bulan Ramadhan

¹² N. Nurhayati, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan Takjil Di Kota Bandung', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.10, No.1, 2018, h. 1–10.

¹³ Nurhayati, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan Takjil Di Kota Bandung'.

¹⁴ A Wulandari, 'Dampak Penjualan Takjil Terhadap Perekonomian Lokal', *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, Vol.15, No.1, 2019, h. 1–15.

¹⁵ R. P Sari, 'Strategi Pemasaran Takjil Pada Bulan Ramadhan.', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol.12, No.2, 2020, h. 1–12.

a. Pengertian Bulan Ramadhan

Bulan Ramadhan adalah bulan kesembilan dalam kalender Hijriyah, yang dianggap sebagai bulan suci oleh umat Islam di seluruh dunia. Pada bulan ini, umat Islam diwajibkan untuk berpuasa dari fajar hingga maghrib, sebagai salah satu dari lima rukun Islam¹⁶.

b. Makna dan Hikmah Puasa Ramadhan

Puasa Ramadhan memiliki beberapa makna dan hikmah, antara lain:

1. meningkatkan kesadaran spiritual: Puasa Ramadhan dapat meningkatkan kesadaran spiritual umat Islam, dengan memperkuat hubungan dengan Allah SWT¹⁷.
2. meningkatkan kesabaran dan empati: Puasa Ramadhan dapat meningkatkan kesabaran dan empati umat Islam, dengan merasakan lapar dan dahaga seperti yang dialami oleh orang-orang yang kurang beruntung¹⁸.
3. meningkatkan kesadaran sosial: Puasa Ramadhan dapat meningkatkan kesadaran sosial umat Islam, dengan memperhatikan kebutuhan orang-orang yang kurang beruntung¹⁹.

c. Tradisi dan Budaya Ramadhan

Bulan Ramadhan memiliki beberapa tradisi dan budaya yang unik, antara lain:

1. Takjil: Makanan atau minuman yang dikonsumsi setelah berpuasa untuk membatalkan puasa.
2. Sahur: Makanan yang dikonsumsi sebelum fajar untuk mempersiapkan diri berpuasa.
3. Buka puasa bersama: Aktivitas berbuka puasa bersama dengan keluarga, teman, atau komunitas²⁰.

d. Dampak Sosial dan Ekonomi Ramadhan

Bulan Ramadhan juga memiliki dampak sosial dan ekonomi yang signifikan, antara lain:

1. Peningkatan pendapatan pedagang: Penjualan takjil dan makanan lainnya meningkat selama bulan Ramadhan, sehingga meningkatkan pendapatan pedagang²¹.
2. Peningkatan kesadaran sosial: Bulan Ramadhan dapat meningkatkan kesadaran sosial umat Islam, dengan memperhatikan kebutuhan orang-orang yang kurang beruntung²².

¹⁶ M. Hasan, 'Makna Dan Hikmah Puasa Ramadhan Dalam Perspektif Islam', *Jurnal Studi Islam*, Vo.10, No.2, 2019, h. 1–12.

¹⁷ Hasan, 'Makna Dan Hikmah Puasa Ramadhan Dalam Perspektif Islam'.

¹⁸ A. Syah, 'Puasa Ramadhan Dan Kesadaran Spiritual', *Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 5, No.1, 2018, h. 1–10.

¹⁹ Wulandari, 'Dampak Penjualan Takjil Terhadap Perekonomian Lokal'.

²⁰ Sari, 'Strategi Pemasaran Takjil Pada Bulan Ramadhan.'

²¹ Nurhayati, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan Takjil Di Kota Bandung'.

²² Wulandari, 'Dampak Penjualan Takjil Terhadap Perekonomian Lokal'.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara kualitatif untuk mengetahui bagaimana penjualan takjil di bulan Ramadhan dapat meningkatkan ekonomi lokal di Desa Katulisan. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pedagang takjil dan analisis data penjualan²³.

Subjek dalam penelitian ini adalah para penjual takjil yang berjualan ketika bulan Ramadhan. Waktu penelitian di bulan Ramadhan 1446 H. atau tepatnya di bulan 23 Maret - 21 April 2023, yang bertempat di desa Katulisan Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang Provinsi Banten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biasa di desa Katulisan Kecamatan Cikeusal, pendapatan pedagang atau penjual takjil tidaklah sama antara pedagang satu dengan pedagang lainnya, pendapatan pedagang juga dapat meningkat dihari-hari besar seperti bulan Ramadhan, yang di mana banyak pedagang memperoleh keuntungan dari hasil dagangannya pada bulan Ramadhan. Berikut peneliti tampilkan data yang telah diperoleh dari hasil mewawancarai 10 pelaku usaha mikro dengan jenis takjil, diantaranya : gorengan, buras/lontong isi, es campur, es kelapa, es teh, es teller dan aneka es blender.

Tabel 1 : Penjual Takjil di Bulan Ramadhan Desa Katulisan

No	Nama Penjual/Pedagang	Jenis Takjil yang dijual	Alamat
1	Nanang	Es Kelapa	Kp. Kapol RT 04
2	Eti Sri Mulyati	Gorengan, buras, Es Campur	Kp. Kapol RT 05
3	Ade Irma	Es teh, es capucino cincau dan aneka es blender	Kp. Kapol RT 05
4	Arini	Gorengan, sosis bakar dan es campur	Kp. Turun Bales RT 07
5	Eem Marliah	Gorengan, buras dan es	Kp. Turun Bales RT 08
6	Samsu	Es teh	Kp. Pamalang RT 11
7	Warni	Gorengan, buras dan es campur	Kp. Kedung Cinde RT 12
8	Saniah	Gorengan, buras dan es campur	Kp. Kedung Cinde RT 14
9	Mita	Es campur dan es teller	Kp. Kedung Cinde RT 14
10	Nur	Gorengan, buras dan es campur	Kp. Kedung Cinde RT 14

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan takjil di bulan Ramadhan dapat meningkatkan ekonomi lokal di Desa Katulisan. Pedagang takjil meraup keuntungan yang besar dari penjualan takjil. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya permintaan takjil di bulan Ramadhan ²⁴. Peneliti menganalisis bahwa terjadi peningkatan pendapatan pada bulan Ramadhan, dikarenakan faktor konsumsi masyarakat yang meningkat, setelah peneliti terjun langsung ke lapangan dengan mewawancarai 10 (sepuluh) pedagang/penjual takjil. Peneliti memperoleh data yang menunjukkan sebagian besar penjual takjil mengalami peningkatan pendapatan di bulan Ramadhan. Yang mengindikasikan bahwa bulan Ramadhan adalah bulan yang penuh berkah dengan meningkatnya pendapatan usaha di bulan Ramadhan.



Gambar 1. Penjual takjil es kelapa



Gambar 2. Penjual Takjil aneka gorengan dan es campur

²⁴ BPS (Badan Pusat Statistik), *Statistik Ekonomi Indonesia* (BPS, 2020).



Gambar 3. Penjual Takjil est teh solo



Gambar 4. Penjual Takjil es teller dan es teh solo

KESIMPULAN

Penjualan takjil di bulan Ramadhan dapat meningkatkan ekonomi lokal di Desa Katulisan. Pedagang takjil meraup keuntungan yang besar dari penjualan takjil. Oleh karena itu, pemerintah desa dan masyarakat dapat bekerja sama untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penjualan takjil di bulan Ramadhan²⁵ terutama di desa Katulisan. Guna membantu meningkatkan ekonomi lokal lewat penjualan takjil di bulan Ramadhan.

Bulan Ramadhan memberikan dampak ekonomi positif bagi pelaku usaha takjil, namun diperlukan strategi adaptasi agar mereka tetap bisa bersaing dan mendapatkan keuntungan yang optimal. Bulan Ramadhan merupakan kesempatan bagi masyarakat Desa Katulisan untuk meningkatkan ekonomi lokal melalui penjualan takjil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan takjil di bulan Ramadhan mengalami peningkatan yang signifikan dan meraup keuntungan yang besar bagi pedagang, dikarenakan faktor konsumsi masyarakat yang meningkat. Peneliti memperoleh data yang menunjukkan sebagian besar penjual takjil mengalami peningkatan pendapatan di bulan Ramadhan. Yang mengindikasikan bahwa bulan Ramadhan adalah bulan yang penuh berkah dengan meningkatnya pendapatan usaha di bulan Ramadhan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Hasan, M., 'Makna Dan Hikmah Puasa Ramadhan Dalam Perspektif Islam', *Jurnal Studi Islam*, Vol. 10, No.2, 2019, h. 1-12
- Hasibuan, M, 'Meningkatkan Ekonomi Lokal Melalui Usaha Mikro', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.10, 2019, h. 1-10
- Judijanto, Loso, and others, 'Rekayasa Sosial Ekonomi: Peningkatan Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal', *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.5, No.1, 2024, h. 223-29 <<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/24226>>
- Kumar, R, and N Bezbaruah, 'Digital Platforms Expanding Local Market Access', *Journal Of*, Vol.5, No.1, 2018, h. 56-71
- Kusuma, H, 'Ekonomi Lokal Dan Pembangunan Berkelanjutan', *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, Vol.16, No.1, 2015, h. 1-15
- Nurhayati, N., 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan Takjil Di Kota Bandung', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.10, No.1, 2018, h. 1-10
- Paramita, Metti, Sofian Muhlisin, and Ikhsan Palawa, 'Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal', *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.4, No.1, 2018, h. 19, doi:10.30997/qh.v4i1.1186
- Sari, R. P, 'Strategi Pemasaran Takjil Pada Bulan Ramadhan.', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 12, No. 2, 2020, h. 1-12
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2019)

²⁵ Kementerian Koperasi dan UKM, *Laporan Akhir Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah* (2018).

- Syah, A., 'Puasa Ramadhan Dan Kesadaran Spiritual', *Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 5, No.1, 2018, h. 1-10
- Tambunan, T.T.H, 'Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 20, No.1, 2017), h. 1-12
- Todaro, M. P, *Economic Development* (Addison Wesley Longman, 2000)
- Wahyudi, Ilham, Zuhrinal M. Nawawi, and Wahyu Syarvina, 'Analisis Dampak Bulan Ramadhan Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Di Kelurahan Harjosari Kecamatan Medan Amplas', *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, Vol. 4, 2023, h. 1187-95
- Wulandari, A, 'Dampak Penjualan Takjil Terhadap Perekonomian Lokal', *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, Vol. 15, No. 1, 2019, h. 1-15

Buku

- Arsyad, L, *Ekonomi Pembangunan* (UPP STIM YKPN, 2010)
- BPS (Badan Pusat Statistik), *Statistik Ekonomi Indonesia* (BPS, 2020)
- Kuncoro, M, *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, Dan Kebijakan* (UPP AMP YKPN, 2006)
- Kementrian Koperasi dan UKM, *Laporan Akhir Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah* (2018)
- Nordhaus, Paul Anthony Samuelson William Dawbney, *Economics* (McGraw-Hill, 2009)